

ABSTRAK

Nurhaniah, 170103030149. *Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam Meningkatkan Solidaritas*. Pembimbing (1) Drs. H. Ahmad Gazali HB, M. Hum, (II) Hj. Jumi Herlita, M. Sc. Program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Kata Kunci: Organisasi LDK Amal dan Solidaritas

Solidaritas yang tinggi akan menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi berusaha untuk menciptakan rasa solidaritas pada setiap diri individu dan kelompok. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) yang dari periode keperiode semakin baik manajemennya. Kelembagaannya mulai terlihat pada peningkatan solidaritas pengurus dan anggota dalam menjalankan program kerjanya.

Fokus masalah dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung manajemen Solidaritas Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas pengurus dan anggotanya dalam melaksanakan kegiatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan. Adapun tehnik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. LDK Amal menjalankan program kerja yang telah termanajemen dengan baik antara pengurus dan anggota melalui kerjasama, kekompakan, dan peran aktif semua pihak dalam organisasi.

Faktor pendukung manajemen LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas yaitu pengurus dan anggota yang dulunya kurang solid dalam 2 tahun terakhir, kemudian pengurus dan anggota saling memotivasi dan ketua yang benar-benar mengarahkan mereka sehingga pengurus dan anggota berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kesibukan, sifat malas, dan pengurus yang sudah bekerja sehingga tidak dapat maksimal dalam berperan aktif. Selain itu, akibat *covid 19* komunikasi hanya dapat dilakukan secara *online* ditambah lagi kendala jaringan menyebabkan komunikasi pun kurang lancar.